

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terletak pada daerah tropis yang menyimpan keragaman hayati yang besar, termasuk keragaman ikan hias air tawar. Komoditas ikan koi (*Cyprinus carpio linnaeus*) merupakan salah satu komoditas unggulan yang banyak diminati masyarakat dan saat ini usaha budidaya ikan hias ini banyak diminai oleh masyarakat, karena memiliki prospek pasar yang cukup menjanjikan. Ikan koi memiliki ciri khas warna yang menarik serta variasi jenis yang beranekaragam. Keindahan ikan koi terletak pada punggungnya yang memiliki warna dan pola yang unik dan memiliki kurang lebih 1000 macam tipe warna. Kualitas ikan Koi sangat ditentukan oleh tipe bentuk badan yang sempurna, warna tubuh yang cemerlang, dan pola tubuh yang unik (Haryono, 2007).

Faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan budidaya adalah dengan memberikan makanan pada ikan dengan makanan yang cukup dan salah satu caranya melalui pakan yang memiliki mutu bagus. Makanan sangat berperan penting bagi ikan, terutama pada proses metabolisme. Semakin tinggi kandungan nutrisi semakin tinggi metabolisme begitupula dalam proses pertumbuhan ikan. Pengetahuan tentang nutrisi pakan sangat penting untuk mencapai tujuan-tujuan dalam mendukung pengembangan budidaya ikan.

Pakan dibedakan menjadi dua yaitu pakan alami dan buatan. Pakan alami adalah pakan yang dihasilkan oleh alam atau pakan yang berasal dari alam seperti plankton, cacing sutra dan lain-lain, sedangkan pakan buatan merupakan pakan

yang diolah oleh manusia dari berbagai macam bahan baku yang memiliki kandungan nutrisi yang baik sesuai dengan kebutuhan ikan.

Pemberian pakan buatan seperti pakan komersil umumnya dikarenakan ketersediaanya di pasaran. Namun pakan komersil terkadang belum mampu meningkatkan bobot tubuh ikan secara signifikan. Oleh karena itu dibutuhkan pakan kombinasi yang mampu meningkatkan bobot tubuh ikan secara signifikan serta meningkatkan sintasan hidup ikan. Pakan kombinasi yang dapat digunakan adalah dengan penambahan suplemen terhadap pakan. Salah satu bahan yang dapat dijadikan bahan suplemen pakan pada ikan adalah temulawak. Hal ini dikarenakan temulawak merupakan tumbuhan obat yang mampu meningkatkan nafsu makan karena memiliki kandungan yang beragam yaitu protein, karbohidrat, dan minyak atsiri yang terdiri atas kamfer, glukosa, tumerol dan kurkumin. (Anand, 2007). Pemberian suplemen sendiri sangat jarang bahkan belum pernah dilakukan pada larva ikan Koi, sehingga pemberian suplemen berupa ekstrak temulawak pada pakan ikan Koi diharapkan mampu meningkatkan laju pertumbuhan ikan Koi tersebut. Namun sebelum hal itu diterapkan lebih lanjut, perlu adanya penelitian terlebih dahulu mengenai efektivitas penambahan suplemen herbal berupa ekstrak temulawak pada pakan ikan terhadap laju pertumbuhan dan kelulushidupan benih ikan koi (*Cyprinus carpio linnaeus*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penambahan suplemen herbal dapat mempengaruhi laju pertumbuhan dan sintasan benih ikan Koi (*Cyprinus carpio linnaeus*)?

2. Berapa dosis suplemen herbal yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan dan kelulushidupan benih ikan Koi (*Cyprinus carpio linnaeus*)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh penambahan suplemen yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan dan sintasan benih ikan Koi (*Cyprinus carpio linnaeus*).
2. Mengetahui dosis suplemen yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan dan kelulushidupan benih ikan Koi (*Cyprinus carpio linnaeus*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan ilmu dan informasi kepada masyarakat luas atau para pelaku usaha ikan Koi dalam rangka untuk meningkatkan hasil produksi ikan Koi yang mempunyai kualitas, kuantitas, kontinuitas serta dapat bersaing dipasar internasional.

1.5 Hipotesis Penelitian

- H_0 : Penambahan Suplemen tidak berpengaruh terhadap laju pertumbuhan dan sintasan benih ikan Koi (*Cyprinus carpio linnaeus*).
- H_1 : Penambahan suplemen berpengaruh terhadap laju pertumbuhan dan sintasan benih ikan Koi (*Cyprinus carpio linnaeus*).